

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti peran dari pemegang saham atau pengaruh struktur kepemilikan terhadap profitabilitas perusahaan sebagai dampak dari pemisahan kepemilikan dan kontrol atas perusahaan di Indonesia dan sekaligus menguji apakah ukuran atau skala perusahaan juga merupakan faktor yang memberikan penjelasan akan perbedaan profitabilitas perusahaan publik di Indonesia, khususnya pada perusahaan non keuangan dan *non-government-owned* (BUMN) di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan sampel data dari 190 perusahaan non-keuangan yang terdaftar sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan periode penelitian selama 6 tahun (1999-2004).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel atau *pooled data*. Model data ini menggabungkan observasi lintas sektoral dan data runtun waktu sehingga jumlah observasi meningkat sekaligus meningkatkan derajat kebebasan dan mengurangi kolinieritas antara variabel penjelas dan kemudian akan memperbaiki efisiensi estimasi ekonometri. Variabel profitabilitas perusahaan, menggunakan rasio profitabilitas akuntansi yaitu *Return On Asset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM), merupakan variabel terikat. Struktur kepemilikan, skala perusahaan, umur perusahaan, rasio *leverage*, *total asset turn over* (Tato) dan tahun periode penelitian merupakan variabel bebas.

Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan bukti bahwa perusahaan besar dengan kepemilikan dominan, pemegang saham memiliki peran dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Konflik keagenan yang sering terjadi adalah bukan pada perbedaan kepentingan dari pemilik dan para pengelola perusahaan, namun lebih kepada konflik antara pemegang saham mayoritas dengan pemegang saham minoritas.

Dalam investasi jangka panjang, sebaiknya investor memilih perusahaan kecil dengan kepemilikan tersebar, karena secara rata-rata kelompok perusahaan ini memiliki *total asset turn over* yang terbesar dan untuk mengurangi kerugian dari pemegang saham minoritas akibat adanya asimetri informasi, pemerintah sebagai regulator perlu membuat aturan pasar modal yang memberikan ruang bagi pemegang saham minoritas untuk mendapatkan informasi yang seluas-luasnya mengenai kondisi perusahaan yang sebenarnya.

Kata kunci: struktur kepemilikan, skala perusahaan, profitabilitas, return on asset (ROA), net profit margin (NPM), leverage, total asset turn over (Tato).

ABSTRACT

This research aimed at researching the role of shareholders or the influence of the structure of ownership towards the profitability of the company as the impact of the separation of ownership and the control on the company in Indonesia and at the same time tested whether the measurement or the scale of the company also was the factor that gave the explanation would the difference of the profitability of the public's company in Indonesia, especially in non finance and non-government-owned (BUMN) companies in Indonesia.

This research used the sample of the data from 190 non-financial companies that were registered as the public's company in the Indonesian Stock Exchange (BEI), with the period of the research during 6 years (1999-2004)

The data that was used in this research was the panel data or pooled data. This data model united observation of the sectoral passage and the period time of data so as the amount of observation increased at the same time increasing the level of the freedom and reduced kolinieritas between the clarifier variable and afterwards will improve estimation efficiency of econometrics. Variably the profitability of the company, used the ratio of the profitability of accountancy that is return on asset (ROA) and net profit margin (NPM), was the variable was tied. The structure of ownership, the scale of the company, the age of the company, the ratio leverage, total asset turn over (Tato) and the period year of the research was the free variable.

Was based on results of this research was found by proof that the big company with dominant ownership, shareholders had the role in increasing the profitability of the company. The agency conflict that often happened was not in the difference of the interests from the owner and the company's managers, but more to the conflict between majority shareholders and minority shareholders.

In long-term investment, better the investor chose the small company with spread ownership, because on average the company's group had the total asset turn over that was biggest and to reduce the loss from minority shareholders resulting from the existence of information asymmetry, the government must as the regulator make the money market rule that gave space for minority shareholders to get information that as widely as possible concerning the condition for the actual company.

The key word: the structure of ownership, the scale of the company, the profitability, return on asset (ROA), nett profit margin (NPM), leverage, total asset turn over (Tato).